

Nama : Ananda Raka Aditya Wilangga

NPM : 714230023

Mata Kuliah : Keamanan Sistem Informasi

## **RESUME**

Serangan-serangan yang kelompok kami bahas, seperti phishing email, ransomware, SQL injection, cloud misconfiguration, insider deleting logs, dan DDoS attack memiliki korelasi yang kuat dengan konsep threat modelling pada Modul 3 (STRIDE, DREAD, PASTA, CVSS, dan OCTAVE). Melalui STRIDE, tiap serangan dapat dikategorikan berdasarkan ancamannya, misalnya phishing masuk ke spoofing, SQL injection ke tampering, ransomware ke denial of service, dan insider deleting logs ke repudiation. Dengan begitu, STRIDE membantu mengidentifikasi jenis risiko yang muncul pada tiap skenario.

Jika dilihat melalui DREAD, serangan-serangan tersebut memiliki tingkat damage dan exploitability yang cukup tinggi, terutama ransomware dan DDoS yang mampu menghentikan operasional sistem. SQL injection dan cloud misconfiguration juga memiliki nilai reproducibility tinggi karena sering muncul akibat kesalahan konfigurasi dan kurangnya validasi.

Pendekatan PASTA memungkinkan analisis yang lebih menyeluruh, mulai dari identifikasi aset, analisis kelemahan, hingga pemetaan serangan yang mungkin terjadi pada aplikasi, infrastruktur, maupun manusia. Sementara itu, CVSS memberikan cara untuk menilai tingkat keparahan tiap serangan berdasarkan skor kerentanan. OCTAVE melengkapi semuanya dengan fokus pada risiko organisasi, terutama pada insiden insider threat yang berdampak pada proses internal.

Secara keseluruhan, keenam serangan tersebut menunjukkan bahwa threat modelling penting untuk memahami pola ancaman, memprediksi dampaknya, dan menentukan kontrol keamanan yang paling tepat.